

**Penulis:**  
**Dr. Roro Sri Rejeki Waluyajati, MA**

# **SOSIOLOGI AGAMA II**

**(Agama Dalam Perspektif Masyarakat  
Pedesaan dan Perkotaan)**



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Suci, karena berkat rahmat dan karunianya. Akhirnya buku Ajar ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Naskah ini merupakan buku ajar untuk perkuliahan Sosiologi Agama II yang di ampu penulis di fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sosiologi Agama II adalah mata kuliah yang disajikan di Jurusan Studi Agama-Agama program Strata satu (S-1), pada semester IV, mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjutan dari Sosiologi Agama 1 yang di sajikan pada semester III

Buku Ajar Sosiologi Agama II ini menyajikan berisikan pendalaman materi-materi tentang agama dan Fenomena keagamaan yang di kaji dari sudut pandang para ahli sosiologi, serta bagaimana agama bertransformasi dalam bidang sosial keagamaan dimasyarakat. Buku ajar Sosiologi agama II ini juga menjelaskan tentang pengaruh modernisasi, Industrialisasi dan Globalisasi berdampak pada perubuku makna dan nilai-nilai keagamaan yang terjadi di masyarakat baik itu di wilayah perkotaan ataupun pedesaan.

Akhirnya penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik dari pembaca untuk perbaikan buku ajar ini. Semoga keberadaan buku ajar Sosiologi Agama II ini bisa menambah khasanah perkembangan ilmu sosiologi agama di indonesia Khususnya dan pengembangan Jurusan Studi agama-agama pada umumnya.

Bandung, 2021

**Penulis**

## **DAFTAR ISI**

<b>BAB I</b>	<b>AGAMA: MAKNA, FUNGSI DAN MOTIVASI AGAMA BAGI MANUSIA</b>	
A	Definisi Agama Dan Perdebatannya	1
1	Emile Durkheim	4
2	Max Weber	13
B	Makna Agama Menurut Para Ahli	28
C	Fungsi-Fungsi Agama Bagi Manusia Dan Masyarakat	31
D	Motivasi Keagamaan Dan Ekspresi Pengalaman Keagamaan	39
<b>BAB II</b>	<b>AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL</b>	
A	Definisi Perubahan Sosial	45
B	Teori-Teori Perubahan Sosial	50
C	Faktor Penyebab Perubahan Sosial	52
D	Faktor-faktor Penghambat Perubahan Sosial	53
E	Pihak-pihak Yang Melakukan Perubahan Sosial	54
F	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jalannya Proses Perubahan	55
G	Agama Sebagai Saluran Perubahan Sosial	
H	Agama Sebagai Agen Perubahan Sosial	62
<b>BAB III</b>	<b>AGAMA DAN MODORNISASI</b>	
A	Moderenisasi	64
B	Definisi Moderen	70
C	Diferensiasi Antara Moderenisasi dengan Moderen	71
<b>BAB IV</b>	<b>AGAMA: INDUSTRIALISASI DAN GLOBALISASI</b>	
A	Masyarakat Dan Industrialisasi	77

B	Globalisasi Dampak Dari Modernisasi	80
1	Era Dunia Saling Ketergantungan	81
2	Globalisasi	84
BAB V	MASYARAKAT PEDESAAN DAN PERKOTAAN	
A.	Masyarakat Pedesaan	89
B	Ciri Umum Masyarakat Pedesaan	91
C	Ciri-Ciri Keagamaan Masyarakat Pedesaan	93
D	Masyarakat Desa Dan Masyarakat Kota	97
	DAFTAR PUSTAKA	107

# **BAB I**

## **AGAMA: MAKNA, FUNGSI DAN MOTIVASI AGAMA BAGI MANUSIA**

### **A. Definisi Agama Dan Perdebatannya**

Sebenarnya membicarakan tentang agama sangatlah sulit untuk dipahami, agama mempunyai banyak arti dan makna tergantung dari sudut mana kita memandangnya, ibaratnya agama mempunyai dua sisi makna yang berbeda tetapi terstrukturkan dalam satu bentuk. *pertama* agama bisa dipahami dari sudut *esoteris/ vertikal* yang berarti memposisikan agama sebagai bentuk kepercayaan antar manusia dengan (Tuhan), kedua makna *eksoteris/ horizontal* yang berarti memposisikan agama sebagai sebuah bentuk ajaran, aturan dan kelembagaan yang mengikat antar Tuhan, manusia dan masyarakat.

Hal senada dikuatkan oleh Amin Abdullah dalam bukunya Studi agama normativitas atau historisitas yang mengatakan pada zaman moderen ini terjadi pergeseran dalam memahami agama. Agama tidak lagi hanya dipahami sebagai sebuah teologis-normatif (doktrin keagamaan secara normative saja) tetapi agama cenderung dipandang secara *multi-dimensional approaches*. Walaupun sebenarnya *hard cord* dari agama adalah teologis-normatif dalam keberagamaan manusia. Tetapi sekarang orang sering melihatnya sebagai tradisi yang sulit di

## **BAB II**

### **AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL**

#### **A. Definisi Perubahan Sosial**

Setiap masyarakat selama hidupnya pasti mengalami perubahan. Perubahan bagi masyarakat yang bersangkutan maupun bagi orang luar yang melihatnya. Dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang mencolok. Ataupun perubahan-perubahan yang bersifat lambat atau cepat. Perubahan sosial dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih tepatnya, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu berlainan.

Bila kita berbicara tentang perubahan sosial maka yang terbayang adalah perubahan yang terjadi di masyarakat dalam jangka waktu tertentu, suatu keadaan yang dirasakan berubah dari waktu dulu dan dirasa berbeda dengan waktu sekarang. Kita berurusan dengan perbedaan keadaan yang diamati antara sebelum dan sesudah jangka waktu tertentu. Untuk dapat menyatakan perbedaannya. Konsep dasar perubahan sosial mencakup tiga gagasan yaitu: (1) adanya perbedaan (2) terjadi pada waktu yang berbeda (3) terjadi pada keadaan sistem sosial yang sama.

Perubahan yang terjadi bisa berkaitan dengan nilai-nilai sosial, pola-pola perilaku, organisasi, lembaga kemasyarakatan, kekuasaan dll.

### **BAB III**

#### **AGAMA DAN MODERNISASI**

Bila membicarakan antara kaitan Agama, moderenisasi dan Industrialisasi merupakan satu bahasan yang tidak bisa dipisahkan, ketika suatu masyarakat mengalami fase moderenisasi pasti akan dibarengi oleh bermunculannya wilayah industri, pada kontek masyarakat seperti ini maka agama akan muncul dengan warna dan karakter yang berbeda, perbedaan ini akan sangat dipengaruhi oleh perubahan sosial yang terjadi di daerah tersebut.

Menurut bellah agamapun mengalami perubahan evolusi yang terbagi dalam empat tahap yaitu:<sup>67</sup>

1. Tahap Primitif: Dalam tahap ini kehidupan beragama diwarnai dengan kepercayaan pada berbagai mitos serta keberadaan mahluk spiritual.
2. Agama Purbakala: Agama ini dicirikan dengan munculnya dewa-dewa, padre-padri, ibadah, kurban, dan seringkali dijumpai konsepsi mengenai kerajaan tuhan.

---

<sup>67</sup> Stephen K. Sanderson. Terj: Farid Wajdi dan S. Menno. *Sosiologi Makro, sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 521

## **BAB IV**

### **AGAMA : INDUSTRIALISASI DAN GLOBALISASI**

#### **A. Masyarakat Dan Industrialisasi**

Industrialisasi muncul sebagai dampak dari modernisasi dimasyarakat. Industrialisasi dianggap sebagai proses perkembangan teknologi oleh penggunaan ilmu pengetahuan terapan, ditandai dengan ekspansi produksi besar-besaran dengan menggunakan tenaga permesinan. Jadi industrialisasi adalah suatu perubahan sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat yang penduduknya berusaha di bidang agraris berubah ke bidang industri, karena jenis usahanya industri maka pekerjaan masyarakatnyapun beragama dengan penghasilan yang semakin baik. Industrialisasi ini sangat erat hubungannya dengan modernisasi karena bidang industri membutuhkan inovasi dan teknologi dalam perwujudnya.

Berbeda dengan definisi revolusi industri yang mempunyai makna yang luas pada masyarakat dimana adanya pergantian teknik produksi dari cara yang tradisional ke cara moderen yang mencakup segala bidang kehidupan contoh Dalam bidang ekonomi, industrialisasi berarti munculnya kompleks industri yang besar, produksi barang-



## **BAB V**

### **MASYARAKAT PEDESAAN DAN PERKOTAAN**

#### **A. Masyarakat Pedesaan**

Para pakar ilmu sosial memberikan pengertian masyarakat sebagai berikut:<sup>99</sup>

1. Ralph Linton (1936:91) masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga mereka dapat mengorganisir diri mereka dan sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan sosial dengan batas yang jelas.
2. Mac Iver dan Charles H. Page (1961:5) masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini kita namakan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial, dan masyarakat selalu berubah.
3. J. L. Gillin dan J.P. Gillin (1954:139) masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai adat-istiadat, tradisi, sikap, dan perasaan sebagai satu kesatuan tindakan.

---

<sup>99</sup> Lihat dalam Diklat Kuliah Antropologi Julian Ashari, *Who am I?: Suatu Pengantar Antropologi*, (Fakultas Ushuluddin UIN Bandung, 2009) 47.



**Pusat Penelitian dan Penerbitan  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

ISBN 978-623-98778-8-0 (PDF)



9 786239 877880